

## **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *INVESTMENT PLATFORM* TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH (Studi Generasi Millennial Kota Parepare)**

**Wisnu Wardana, Suarning, Muhammad Kamal Zubair,  
Syahriyah Semaun, Muliati**

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
wardana@iainpare.ac.id<sup>1</sup>, hsuarning@iainpare.ac.id<sup>2</sup>,  
Muhammadkamalzubair@iainpare.ac.id<sup>3</sup>, Syahriyahsemaun@iainpare.ac.id<sup>4</sup>,  
Muliati@iainpare.ac.id<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Investasi merupakan komponen yang dijadikan sebagai standar pengukuran pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Tinggi rendahnya tingkat investasi pada suatu negara akan sangat mempengaruhi siklus dan kegiatan perekonomian di negara tersebut. Salah satu instrument investasi yang semakin diminati oleh masyarakat saat ini yaitu pasar modal termaksud pasar modal syariah. Hal ini didasari pada fenomena meningkatnya jumlah investor pada pasar modal syariah, terutama pada masa pandemi covid-19 yang mana didominasi oleh generasi millennial dan z. Peningkatan jumlah investor generasi millennial ini didukung dengan semakin meningkatnya kesadaran *financial literacy*. Faktor pendukung lainnya perkembangan sistem teknologi dan informasi yang memudahkan untuk berinvestasi pada *investment platform* yang bisa diakses pada *gadget*. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan penggambaran terkait minat generasi millennial Kota Parepare berinvestasi pada pasar modal syariah. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu *financial literacy* dan *investment platform* sebagai variabel independent serta minat investsasi pada pasar modal syariah sebagai variabel dependent. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). Populasi pada penelitian ini yaitu generasi millennial Kota Parepare, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Berdasarkan hasil analisis data, variabel *financial literacy* berpengaruh secara positif terhadap minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariaih. Variabel *investment platform* berpengaruh positif terhadap minat generasi millennial berinvestasi pada pasar modal syariah.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy*, *Investment Platform*, dan Minat Berinvestasi

### **Abstract**

*Investment is a component that is used as a standard for measuring economic growth in a country. The high and low level of investment in a country will greatly affect the cycle and economic activity in the country. One of the investment instruments that is increasingly in demand by the public today is the capital market, including the Islamic*

*capital market. This is based on the phenomenon of increasing the number of investors in the Islamic capital market, especially during the Covid-19 pandemic which is dominated by millennials and z generations. The increase in the number of millennial generation investors is supported by increasing awareness of financial literacy. Another supporting factor is the development of technology and information systems that make it easier to invest in investment platforms that can be accessed on gadgets. So the purpose of this study is to provide an overview of the interest of the millennial generation of Parepare City to invest in the Islamic capital market. The influencing factors are financial literacy and investment platform as independent variables and investment interest in the Islamic capital market as a dependent variable. The research method uses quantitative descriptive research with the type of Field Research research (field research). The population in this study is the millennial generation of Parepare City, with a sample of 100 people. Based on the results of data analysis, financial literacy variables positively affect the interest of the millennial generation to invest in the capital market. The investment platform variable has a positive effect on the millennial generation's interest in investing in the Islamic capital market.*

**Keyword:** *Financial Literacy, Investment Platform, and Investment Interest*

## **A. PENDAHULUAN**

Pasar modal syariah telah menjadi subjek yang menarik bagi generasi milenial, terutama yang memiliki ketertarikan dalam investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Generasi milenial, dengan karakteristiknya yang unik dan pengaruh teknologi yang kuat dalam kehidupan sehari-hari, memiliki peran penting dalam memahami dan membentuk perkembangan pasar modal syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah antara lain adalah tingkat literasi keuangan dan ketersediaan platform investasi yang memfasilitasi kebutuhan mereka.

Generasi milenial, yang lahir antara awal 1980-an hingga pertengahan 1990-an hingga awal 2000-an, telah menjadi fokus utama dalam sejumlah studi tentang perilaku investasi. Mereka cenderung mencari investasi yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga sejalan dengan nilai dan prinsip yang mereka yakini. Pasar modal syariah menawarkan kesempatan ini dengan prinsip-prinsipnya yang mencakup larangan riba, keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.

Niat berinvestasi mulai bertumbuh di kalangan anak muda. Mereka mencari tahu dan mulai berinvestasi. Data dari Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa investor individu dengan rentang umur di bawah 30 tahun terdaftar sebagai investor di pasar modal sebesar 60.32% dengan jumlah nilai asset sebesar Rp. 47.87 T. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% investor individu yang terdaftar sebagai investor pada pasar modal termasuk dalam kategori usia muda.

Tingkat literasi keuangan dalam kalangan generasi milenial memainkan peran penting dalam menentukan minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Literasi keuangan tidak hanya sebatas pemahaman tentang konsep keuangan, tetapi juga memahami implikasi dari produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Generasi milenial yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu memahami dengan lebih baik risiko dan potensi keuntungan dari investasi syariah, serta lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Selama masa pandemi, literasi keuangan telah menjadi tonggak penting bagi generasi milenial dalam mengelola investasi mereka. Ketidakpastian ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi telah menekankan pentingnya pemahaman yang kuat terhadap produk investasi syariah. Generasi milenial yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola risiko, memahami perubahan pasar, dan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Semakin berkembangnya zaman, berbagai penyedia jasa layanan keuangan mulai memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan manfaat yang cukup besar dalam hal efisiensi yang memudahkan untuk berinteraksi dengan masyarakat terkait kebutuhan atau rencana investasi mereka termasuk generasi millennial (Andrea & Suroso, 2022).

Dalam era digital saat ini, generasi milenial memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai platform investasi yang menawarkan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Platform-platform ini tidak hanya memberikan kemudahan akses, tetapi juga menyediakan informasi yang jelas, analisis yang mendalam, serta interaksi yang lebih personal dengan produk investasi syariah. Hal ini memfasilitasi generasi milenial dalam mempelajari lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam dan melakukan investasi yang sesuai dengan nilai-nilai mereka.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi pada generasi milenial dapat memperkuat manfaat yang mereka dapatkan dari platform investasi. Mereka dapat menggunakan platform-platform ini secara optimal, melakukan analisis yang lebih baik terkait produk investasi syariah yang tersedia, serta mengelola portofolio investasi mereka dengan lebih cerdas. Di sisi lain, platform investasi yang ramah pengguna dan informatif dapat berperan sebagai sarana untuk meningkatkan literasi keuangan generasi milenial dengan menyediakan pendidikan finansial yang berkelanjutan.

Pada masa pandemi, tingkat literasi keuangan yang tinggi pada generasi milenial dapat memberikan keunggulan tambahan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan oleh platform investasi. Mereka dapat menggunakan analisis yang lebih cermat terkait produk investasi syariah yang ditawarkan, serta dapat memanfaatkan alat-alat investasi online untuk mengoptimalkan portofolio mereka. Sebaliknya, platform investasi yang responsif dan informatif juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan generasi milenial dengan menyediakan sumber daya dan informasi yang relevan di masa ketidakpastian ini.

Oleh karena itu, hubungan antara financial literacy dan investment platform memiliki dampak yang signifikan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Studi yang mendalam tentang bagaimana tingkat literasi keuangan generasi milenial berkorelasi dengan penggunaan platform investasi dalam konteks pasar modal syariah dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Diharapkan, penelitian ini akan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi generasi milenial dalam pasar modal syariah, melalui pendekatan yang lebih personal dan informatif.

## **B. KAJIAN TEORI**

Yola Yolanda dan Abel Tasman (2020) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang*. Adapun hasil yang ditemukan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi sangatlah signifikan. Literasi keuangan merujuk pada pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, investasi, risiko, dan pengelolaan keuangan secara umum. Di tengah dinamika pasar keuangan yang kompleks, tingkat literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi cara mereka memahami, menilai, dan akhirnya memutuskan untuk melakukan investasi (Yola and Abel, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan menjadikan *Financial Literacy* sebagai salah satu variabel, serta menjadikan generasi milenial sebagai sampel penelitian, serta hasil penelitian yang menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh dalam keputusan berinvestasi. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independen lainnya yaitu penelitian ini menggunakan variabel *risk perception*, sedang peneliti menggunakan variabel *investment platform*.

Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Pada Pasar Modal*. Adapun hasil penelitian yang ditemukan menyatakan bahwa baik Kemajuan Teknologi Informasi maupun Pengetahuan Investasi berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Pada Pasar Modal (Negara & Galuh, 2020). Hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sama-sama memberikan mengenai peran perkembangan teknologi telah meningkatkan minat maupun kesadaran generasi milenial untuk mulai berinvestasi baik pada pasar modal syariah maupun instrumen investasi lainnya. Perkembangan teknologi telah secara signifikan memengaruhi minat investasi, membuatnya lebih mudah diakses, transparan, dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Namun, penting bagi investor untuk tetap memiliki pemahaman yang baik tentang investasi serta risiko yang terlibat meskipun teknologi telah memberikan kemudahan akses dan informasi yang lebih baik.

Andri Kerti Ardani dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2021) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Generasi Millennial dan Generasi Z Pada Provinsi Bali di Era Pandemi*. Adapun hasil penelitian yang ditemukan bahwa perkembangan aplikasi investasi, risiko investasi, dan pengetahuan

investasi memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap minat generasi millennial dan generasi z berinvestasi pada pasar modal (Ardani & Sulindawati, 2021). Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama memperlihatkan dampak perkembangan teknologi dalam hal ini aplikasi investasi yang tersedia dan serta dapat diakses oleh hampir seluruh pihak terhadap meningkatnya minat investasi pada pasar modal terkhusus pada generasi millennial dan generasi z. Adapun perbedaan terletak pada variabel independent lainnya, yang mana pada penelitian ini menggunakan variabel risiko investasi dan pengetahuan investasi sebagai variabel independen pendukung, sedangkan peneliti menggunakan variabel *financial literacy* sebagai variabel independent pendukung.

### **Teori *Financial Literacy***

*Financial literacy* memiliki peran penting dalam menentukan rencana dan keputusan keuangan seseorang. Perencanaan ini terkait dengan tabungan (*seving*) serta investasi (*investment*) yang dilakukan guna mencapai tujuan keuangan. *Financial literacy* mencakup edukasi keuangan dan pembangunan infrastruktur, yang kurang lebih mencakup pengelolaan keuangan, jenis industri jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan termaksud manfaat, biaya, risiko atas produk dan layanan atas jasa keuangan, hak dan kewajiban nasabah, mekanisme akses produk dan layanan jasa keuangan, serta informasi lainnya terkait mekanisme transaksi produk dan layanan jasa keuangan seperti pajak (Ismanto et al., 2019)

### ***Technology Acceptance Model***

Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi adalah kerangka teoritis yang digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi. Ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dan sejak itu telah banyak digunakan dalam penelitian tentang penerimaan dan penggunaan teknologi (Davis, 1989).

Menurut Fred Davis terdapat beberapa variabel yang dapat digunakan untuk mengukur penggunaan suatu sistem yaitu:

- 1) *Perceived Usefulness*/Persepsi Tentang Kegunaan : Hal ini merujuk pada seberapa jauh seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan suatu sistem tertentu mampu meningkatkan proses kerjanya. Individu akan memanfaatkan sistem yang tersedia jika merasa memberikan manfaat, serta melakukan sebaliknya jika tidak mendapatkan manfaat dalam sistem tersebut.
- 2) *Perceived Easy To Use*/Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan : Persepsi ini merujuk pada sejauh mana pihak tersebut berpikir atau mempercayai bahwa penggunaan sistem tersebut mudah untuk digunakan atau dioperasikan, sehingga individu tersebut menggunakannya.
- 3) *Attitude Toward Using*/Sikap Terhadap Penggunaan : Konstruk dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang mengacu pada evaluasi keseluruhan pengguna

terhadap teknologi yang mereka pertimbangkan untuk diadopsi. Ini dipengaruhi oleh dua faktor utama: kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Konstruksi ATU penting karena secara langsung memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi. Jika pengguna memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi, mereka cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika mereka memiliki sikap negatif terhadap penggunaan teknologi, maka niat mereka untuk menggunakannya akan semakin lemah.

- 4) *Behavioral Intentional to Use/ Niat Perilaku Penggunaan* : Persepsi kegunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan membantunya dalam melakukan tugas atau mencapai tujuannya secara lebih efektif. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan mudah dilakukan. BITU penting karena bertindak sebagai mediator antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan perilaku penggunaan sebenarnya. Jika seseorang memiliki niat yang kuat untuk menggunakan teknologi, maka mereka lebih cenderung untuk benar-benar menggunakannya.

Secara keseluruhan, *Technology Acceptance Model* menyediakan kerangka kerja yang berguna untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi, yang dapat menginformasikan pengembangan dan implementasi intervensi dan inovasi berbasis teknologi.

### **Teori Minat**

Minat adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk tertarik atau ingin melakukan suatu kegiatan atau hal tertentu. Minat dapat timbul dari dalam diri seseorang atau dipengaruhi oleh faktor luar seperti pengaruh lingkungan, teman, atau media. Minat dapat bervariasi dari orang ke orang, tergantung pada preferensi, pengalaman, dan kebutuhan individu. Minat juga dapat berkembang dan berubah dari waktu ke waktu seiring perkembangan dan perubahan individu.

Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih menyukai dan merasa tertarik pada sesuatu atau kegiatan, tanpa disuruh. Minat dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minat (Slameto, 2013).

### **Teori Investasi**

Investasi adalah menggunakan dana yang dimiliki untuk membeli aset produktif seperti saham, obligasi, *real estate*, atau aset produktif lainnya yang bisa menghasilkan keuntungan dimasa mendatang. Investasi dilakukan dengan harapan mendapatkan keuntungan imbal hasil yang lebih besar dari biaya investasi yang dikeluarkan.

Investasi dapat dilakukan oleh individu, perusahaan, ataupun pemerintah untuk menghasilkan pendapatan ataupun meningkatkan nilai asset yang dimiliki. Investasi dapat dilakukan dalam jangka pendek ataupun jangka Panjang dengan berbagai bentuk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, logam mulia, *real estate*, dan lain-lain.

Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Untuk memudahkan pengertian dan perhitungan, maka sumber daya (*resources*) ini biasanya diterjemahkan (dikonversi) kedalam satuan moneter atau uang. Dengan demikian secara konsep, investasi dapat didefinisikan sebagai menanamkan uang sekarang, guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari (Faisal, 2014).

### **Konsep Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syaria'at Islam. Pasar uang syariah adalah pasar yang dimana diperdagangkan surat berharga yang diterbitkan sehubungan dengan penempatan atau peminjaman uang dalam jangka pendek dan *manage* likuiditas secara efisien, dapat memberikan keuntungan dan sesuai dengan prinsip syariah. Dana ini bisa dimiliki masyarakat yang hanya ingin menanamkan modalnya dalam jangka pendek, serta lembaga keuangan lainnya yang memiliki kelebihan likuiditas sementara yang bersifat jangka pendek, bukan jangka Panjang (Sutedi, 2014).

Dalam ekonomi Islam pasar modal merupakan domain muamalah. Dimana konsep muamalah diperbolehkan kecuali ada larangannya dalam Al-Qur'an dan Hadits. Fatwa DSN-MUI No.40 dijelaskan dalam pasar modal syariah merupakan beserta seluruh mekanisme kegiatan terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah (Jaya & Bayumi, 2019).

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan maupun menjabarkan hasil temuan data dalam bentuk angka-angka dengan variabel yang diteliti yaitu Perkembangan *Investment platform* ( $X_1$ ), *Financial Literasy* ( $X_2$ ), dan Minat Investasi ( $Y$ ). Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Field Research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian tesis.

Adapun instrument pengumpulan data menggunakan kuisisioner sebagai data primer yang disebarakan melalui google form kepada 100 responden. Selanjutnya data yang telah di dapatkan kemudian diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan beberapa analisis.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan distribusi sebuah data merupakan suatu keharusan yang mesti terpenuhi ketika kita hendak melakukan analisis statistik parametrik (dalam hal ini adalah analisis regresi linear sederhana maupun berganda). Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (uji prasyarat) dalam analisis regresi. Teknik dalam uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji P-Plot.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63669529
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.039
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi liner berganda ini digunakan untuk mencari pengaruh antara nilai variabel yang ada biasanya variabel X dan Y menampilkan simbol dari suatu data dimana Y sebagai variabel tergantung dan X sebagai variabel bebas.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.317	5.205		1.022	.310
	Financial Literacy	.302	.098	.267	3.081	.003
	Investment Platform	.376	.072	.451	5.191	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,317 + 0,302X_1 + 0,376X_2$$

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi ( $X_n, \beta_n$ ) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi Variabel *investment platform* merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal syariah, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,376 dibandingkan dengan variabel *financial literacy* yang nilai koefisiennya sebesar 0,302. Karena  $X_2 (\beta_2 = investment\ platform) > X_1 (\beta_1 = financial\ literacy)$  dimana  $0,376 > 0,302$  sehingga dapat disimpulkan

### Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara individu (*parsial*) mempengaruhi variabel dependen ini berarti menjelaskan *financial literacy* dan *investment platform* secara terpisah dapat mempengaruhi minat investasi pada pasar modal syariah.

**Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.317	5.205		1.022	.310
	Financial Literacy	.302	.098	.267	3.081	.003
	Investment Platform	.376	.072	.451	5.191	.000

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: SPSS, 2023

Tabel Uji t telah dilakukan pada variabel *financial literacy* diketahui bahwa *p-value* < *level of significant* dimana  $0,003 < 0,05$ , ini berarti *financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal syariah secara parsial. Sedangkan pada variabel *investment platform* diketahui *p-value* < *level of significant* dimana  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *investment platform* berpengaruh terhadap secara parsial.

### Uji Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*financial literacy* dan *investment platform*) terhadap variabel dependen (minat investasi pada pasar modal syariah). Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 – 1.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 <sup>a</sup>	.359	.346	3.506
a. Predictors: (Constant), Investment_Platform, Financial_Literacy				

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,359, dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,346 – 34,6%. Artinya minat investasi pada pasar modal syariah dapat dijelaskan oleh *financial literacy* dan *investment platform* sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya 65,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

#### Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen).

**Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669.348	2	334.674	27.219	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1192.652	97	12.295		
	Total	1862.000	99			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Investment_Platform, Financial_Literacy						

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai f hitung sebesar 27,219 dan nilai F tabel diperoleh nilai 3,09. Karena nilai f hitung lebih besar dari F tabel dimana 27,219 > 3,09 maka dapat diartikan bahwa variabel Kemampuan Kerja dan variabel Minat Kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

#### Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

Terkait hipotesis mengenai variabel Instrumen tingkat *Financial Literacy* Generasi Millennial Kota Parepare terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan

dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Financial Literacy* 0,003 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau 0.003 < 0,05 dan nilai kontribusi  $\beta_1$  sebesar 0,302 atau 30%. Maka  $H_1$  diterima Artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah.

Kesimpulan dari penjelasan mengenai hasil uji t secara parsial pada penelitian ini menyatakan bahwa *Financial Literacy* mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yola Yolanda dan Abel Tasman yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperpengaruh terhadap keputusan investasi generasi millennial kota Padang (Yolanda & Tasman, 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Firdhatun Faidah menyatakan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi (Faidah, 2019).

Generasi milenial, yang tumbuh dalam era digital dan tantangan ekonomi yang berbeda, dihadapkan pada ujian keuangan yang unik. Tidak lagi cukup hanya menyelesaikan pekerjaan dan membayar tagihan. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan telah berubah, dan itulah mengapa literasi keuangan menjadi esensial bagi mereka.

Milenial terbiasa dengan tingkat utang pendidikan yang tinggi, kesulitan mendapatkan kepemilikan rumah, serta tantangan bekerja di pasar yang terus berubah. Literasi keuangan memberikan alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ini. Dengan memahami konsep keuangan dasar, mulai dari membuat anggaran hingga mengelola investasi, generasi ini dapat membangun kepercayaan diri dalam mengelola uang mereka sendiri.

Generasi milenial menunjukkan minat yang besar pada investasi berkelanjutan. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang bagaimana investasi dapat memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat. Mereka dapat menggunakan keuangan mereka sebagai kekuatan untuk perubahan yang mereka ingin lihat di dunia.

### **Pengaruh *Investment Platform* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah**

Terkait rumusan masalah dan hipotesis mengenai variabel Instrumen penerimaan *Investment Platform* Generasi Millennial Kota Parepare terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Investment Platform* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Investment platform* 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau 0.000 < 0,05 dan nilai kontribusi  $\beta_1$  sebesar 0,376 atau 37%. Maka  $H_2$  diterima Artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel *Investment Platform* terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah.

Kesimpulan dari penjelasan mengenai hasil uji t secara parsial pada penelitian ini menyatakan bahwa *Investment Platform* mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi dalam hal ini, salah satunya adalah platform investasi berpengaruh terhadap minat generasi millennial terhadap pasar modal (Negara & Galuh, 2020). Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Samsul Rizal yang menyatakan dalam penelitian bahwa enaikan jumlah investor pada pasar modal tidak terlepas dari peran perkembangan dunia digital, karena sebanyak 54,52% Single Investor Identification (SID) atau sekitar 2,11 juta investor memiliki rekening investasi di perusahaan-perusahaan rintisan yang bergerak di bidang Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang telah mengimplementasikan platform reksa dana *online* dalam menjalankan bisnisnya, dan hal penelitian tersebut juga sesuai dengan karakter pengguna platform digital pada data demografi investor yang di dominasi oleh kalangan usia muda (Rizal, 2021).

Platform investasi membuka akses ke pasar modal syariah bagi investor dengan berbagai tingkat pengetahuan. Mereka menyediakan antarmuka yang mudah dipahami dan memungkinkan individu untuk berinvestasi dengan mudah melalui aplikasi atau situs web. Platform investasi sering kali memberikan informasi mendalam tentang instrumen-instrumen keuangan syariah, membantu investor untuk memahami produk-produk tersebut sebelum mereka berinvestasi.

Platform investasi menyediakan beragam produk investasi syariah, mulai dari saham syariah hingga obligasi dan reksa dana syariah. Hal ini memungkinkan investor untuk memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan dan preferensi mereka. Dengan berbagai opsi investasi, investor dapat lebih mudah melakukan diversifikasi portofolio mereka, mengurangi risiko, dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Platform investasi seringkali menyertakan bagian edukasi yang membantu investor memahami prinsip-prinsip investasi syariah, manfaatnya, dan bagaimana produk-produk tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan peran mereka yang menyeluruh dalam menyediakan akses, edukasi, kemudahan transaksi, dan kepatuhan syariah, platform investasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan jumlah investor pada pasar modal syariah. Ini memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam investasi yang sesuai dengan keyakinan mereka, sekaligus mendukung pertumbuhan pasar modal syariah secara keseluruhan.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel *Financial Literacy* 0,003 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau  $0.003 > 0,05$  dan nilai kontribusi  $\beta_1$  sebesar 0,302 atau 30%.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan *Investment Platform* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari *Investment Platform* Kerja 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau  $0.000 < 0,05$  dan nilai kontribusi  $\beta_2$  sebesar 0,376 atau 37%.

Berdasarkan Hasil uji koefisien diterminasi variabel *financial literacy* dan *investment platform* hanya berkontribusi sebanyak 34,6% dalam menjelaskan minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Tentunya masih banyak variabel-variabel lainnya dapat diangkat oleh penulis selanjut guna menjelaskan minat generasi muda berinvestasi pada pasar modal syariah terutama variabel-variabel yang berkaitan atau dengan dengan generasi millennial maupun z.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audrey, Jasmin dan Jarot S. Suroso. (2022). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online Pada Generasi Millennial dan Generasi Z”. *Information Technology and Engineering Journals*. Volume 7. Edisi 1.
- Ardani, Andri, dan Ni Luh Sulindawati. (2021). “Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali Di Era Pandemi”. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi Vol. 10. No.1*. Singarja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Davis, Fred D. (1989). ‘*Perceived Usefulness, Perceived Ease To Use, and User Acceptance of Information Technology*’, *Management Information System Quarterly*, 13.3, 319-340.
- Faidah, Faridhatu. (2019). “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. *Journal Of Applied Business and Economic Vol. 5 Edisi. 3*
- Faizal, Hendri. (2014) *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikit, Rizal Alfit, dan Muhammad Rahman Bayumi. (2019). *Bank dan Investasi Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ismanto, Hadi dkk. (2019), *Perbankan dan Financial literacy*. Sleman: Deepublish.
- Kostodian Sentral Efek Indonesia. “Statistik Pasar Modal Indonesia”. *Official Website KostodianSentral Efek Indonesai*. Diakses pada [https://ksei.co.id/files/Statistik-Publik\\_-\\_2023\\_v2\\_\(3\).pdf](https://ksei.co.id/files/Statistik-Publik_-_2023_v2_(3).pdf) (tanggal 20 Maret 2023)
- Negara, Andi Kusuma dan Hendra Galuh Febrianto. (2020). “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Pada Pasar Modal”. *Business Management Journal*. Volume 16. Edisi 4.

- Otoritas Jasa Keuangan, “*Literasi Keuangan*”. *Official Website* Otoritas Jasa Keuangan. Diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> (15 April 2023)
- Rizal, Samsul. (2021) “Fenomena Penggunaan *Platform* Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia”. *Humanities, Manajement and Sciene*. Volume 1. Edisi 2.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutedi. (2014) Adrian, *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yolanda, Yola dan Abel Tasman. (2020) “Pengaruh *Financial Literasy* dan *Risk Perception* Terhadap keputusan Invstasi Generasi Millennial Kota Padang”. *Jurnal EcoGEN*. Volume 3. Edisi 1.